



BERITA RESMI STATISTIK

No. 97/11/Th. XXVIII, 3 November 2025



Perkembangan Transportasi Indonesia September 2025

- Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada September 2025 sebanyak 3,9 juta orang atau naik 1,46 persen dibandingkan dengan Agustus 2025.
- Jumlah barang yang diangkut angkutan laut pada September 2025 mencapai 43,4 juta ton atau naik 0,45 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.



-
- Pada September 2025, penumpang angkutan udara domestik turun 5,13 persen menjadi 4,8 juta orang, penumpang internasional turun 6,96 persen menjadi 1,8 juta orang, dan barang domestik turun 9,02 persen menjadi 49,4 ribu ton. Selama Januari–September 2025, penumpang domestik 44,2 juta orang (turun 6,99 persen), penumpang internasional 15,3 juta orang (naik 8,87 persen), dan barang 505,5 ribu ton (naik 2,91 persen).
 - Penumpang angkutan laut domestik pada September 2025 turun 5,62 persen menjadi 2,3 juta orang dan barang yang diangkut naik 0,45 persen menjadi 43,4 juta ton. Selama Januari–September 2025, penumpang 23,3 juta orang (naik 17,95 persen), dan barang 371,2 juta ton (naik 17,58 persen).
 - Penumpang kereta pada September 2025 turun 1,23 persen menjadi 45,0 juta orang dan barang turun 2,26 persen menjadi 6,3 juta ton. Selama Januari–September 2025, penumpang 402,5 juta orang (naik 8,49 persen) dan barang 54,3 juta ton (turun 0,26 persen).
 - Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada September 2025 naik 1,46 persen menjadi 3,9 juta orang. Selama Januari–September 2025, penumpang naik 15,12 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada September 2025 sebanyak 4,8 juta orang atau turun 5,13 persen dibandingkan dengan Agustus 2025. Penurunan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebesar 15,07 persen, Kualanamu-Medan sebesar 6,62 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 5,46 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 3,43 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 1,97 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,3 juta orang atau sebesar 27,40 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 402,3 ribu orang atau sebesar 8,31 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari-September 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 44,2 juta orang atau turun 6,99 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 47,5 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 11,9 juta orang atau sebesar 26,87 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 3,8 juta orang atau sebesar 8,65 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, September 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Agustus 2025 (ribu orang)	September 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Sep 2024 (ribu orang)	Jan-Sep 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	185,7	173,4	-6,62	1.786,6	1.718,1	-3,83
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.402,9	1.326,3	-5,46	13.864,7	11.879,0	-14,32
3. Juanda-Surabaya	410,4	402,3	-1,97	3.953,5	3.823,0	-3,30
4. Ngurah Rai-Denpasar	426,8	362,5	-15,07	3.588,3	3.240,7	-9,69
5. Hasanuddin-Makassar	245,2	236,8	-3,43	2.114,2	2.158,5	2,10
6. Lainnya	2.430,7	2.338,7	-3,78	22.222,2	21.388,1	-3,75
Total	5.101,7	4.840,0	-5,13	47.529,5	44.207,4	-6,99

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada September 2025 sebanyak 1,8 juta orang atau turun 6,96 persen dibandingkan dengan Agustus 2025. Penurunan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 17,37 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 9,02 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 7,21 persen, Kualanamu-Medan sebesar 1,95 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 1,79 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 755,3 ribu orang atau 42,31 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 687,3 ribu orang atau sebesar 38,50 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–September 2025, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 15,3 juta orang atau naik 8,87 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 6,5 juta orang atau sebesar 42,82 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 5,8 juta orang atau sebesar 37,87 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, September 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Agustus 2025 (ribu orang)	September 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Sep 2024 (ribu orang)	Jan–Sep 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	97,3	95,4	-1,95	827,5	885,4	7,00
2. Soekarno Hatta-Tangerang	814,0	755,3	-7,21	6.028,5	6.538,0	8,45
3. Juanda-Surabaya	106,4	104,5	-1,79	839,1	852,7	1,62
4. Ngurah Rai-Denpasar	755,4	687,3	-9,02	5.270,1	5.782,8	9,73
5. Hasanuddin-Makassar	19,0	15,7	-17,37	123,6	134,2	8,58
6. Lainnya	126,7	127,0	0,24	936,3	1.076,4	14,96
Total	1.918,8	1.785,2	-6,96	14.025,1	15.269,5	8,87

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada September 2025 mencapai 49,4 ribu ton atau turun 9,02 persen dibandingkan dengan Agustus 2025. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 14,95 persen, Sentani-Jayapura sebesar 11,39 persen, Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 10,81 persen, Juanda-Surabaya sebesar 10,26 persen, dan Hasanuddin-Makassar sebesar 3,33 persen. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 16,5 ribu ton atau 33,40 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 7,0 ribu ton atau sebesar 14,17 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, September 2025

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Agustus 2025 (ribu ton)	September 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Sep 2024 (ribu ton)	Jan–Sep 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	3,7	3,3	-10,81	33,3	39,8	19,52
2. Soekarno Hatta-Tangerang	19,4	16,5	-14,95	171,7	177,8	3,55
3. Juanda-Surabaya	3,9	3,5	-10,26	33,9	39,5	16,52
4. Hasanuddin-Makassar	3,0	2,9	-3,33	27,3	29,0	6,23
5. Sentani-Jayapura	7,9	7,0	-11,39	86,5	62,4	-27,86
6. Lainnya	16,4	16,2	-1,22	138,5	157,0	13,36
Total	54,3	49,4	-9,02	491,2	505,5	2,91

Selama Januari–September 2025, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 505,5 ribu ton atau naik 2,91 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 177,8 ribu ton atau sebesar 35,17 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 62,4 ribu ton atau sebesar 12,34 persen.

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada September 2025 tercatat 2,3 juta orang atau turun 5,62 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Belawan sebesar 50,51 persen, Tanjung Priok sebesar 41,86 persen, Tanjung Perak sebesar 6,28 persen, dan Balikpapan sebesar 3,70 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 16,21 persen.

Selama Januari–September 2025, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 23,3 juta orang atau naik 17,95 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 29,62 persen, Tanjung Perak sebesar 9,15 persen, dan Belawan sebesar 4,47 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 3,74 persen dan Tanjung Priok sebesar 0,95 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, September 2025

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Agustus 2025 (ribu orang)	September 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Sep 2024 (ribu orang)	Jan–Sep 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	17,2	10,0	-41,86	178,1	176,4	-0,95
2. Tanjung Perak	54,1	50,7	-6,28	618,7	675,3	9,15
3. Belawan	9,9	4,9	-50,51	120,7	126,1	4,47
4. Makassar	32,7	38,0	16,21	384,8	370,4	-3,74
5. Balikpapan	24,3	23,4	-3,70	246,8	319,9	29,62
6. Lainnya	2.349,2	2.220,5	-5,48	18.199,3	21.625,9	18,83
Total	2.487,4	2.347,5	-5,62	19.748,4	23.294,0	17,95

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada September 2025 mencapai 43,4 juta ton atau naik 0,45 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 3,88 persen, Balikpapan sebesar 3,14 persen, Tanjung Priok sebesar 2,99 persen, dan Tanjung Perak sebesar 0,25 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 24,24 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–September 2025 mencapai 371,2 juta ton atau naik 17,58 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 7,34 persen dan Tanjung Priok sebesar 2,31 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 21,67 persen, Tanjung Perak sebesar 2,21 persen, dan Panjang sebesar 1,68 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, September 2025

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Agustus 2025 (ribu ton)	September 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Sep 2024 (ribu ton)	Jan–Sep 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.422,1	1.464,6	2,99	11.859,6	12.133,0	2,31
2. Tanjung Perak	1.235,5	1.238,6	0,25	10.459,5	10.228,0	-2,21
3. Panjang	189,8	143,8	-24,24	1.498,3	1.473,1	-1,68
4. Makassar	373,5	388,0	3,88	3.098,3	3.325,7	7,34
5. Balikpapan	98,6	101,7	3,14	1.112,8	871,7	-21,67
6. Lainnya	39.888,5	40.065,7	0,44	287.702,2	343.211,2	19,29
Total	43.208,0	43.402,4	0,45	315.730,7	371.242,7	17,58

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan September 2025 sebanyak 45,0 juta orang atau turun 1,23 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 28,7 juta orang atau 63,84 persen dari total penumpang angkutan kereta. Penurunan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing turun 0,71 persen; 1,45 persen; 3,79 persen; 1,81 persen; 2,66 persen; dan 11,29 persen. Sementara jumlah penumpang di wilayah/rute non-Jawa mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,13 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, September 2025

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Agustus 2025 (ribu orang)	September 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Sep 2024 (ribu orang)	Jan-Sep 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	36.694,2	36.376,2	-0,87	308.291,8	327.717,8	6,30
a. Komuter Jabodetabek	28.946,7	28.741,0	-0,71	241.873,6	255.106,7	5,47
b. Non-Jabodetabek	7.747,5	7.635,2	-1,45	66.418,2	72.611,1	9,32
2. Non-Jawa ¹	546,4	547,1	0,13	4.832,7	5.393,6	11,61
3. Kereta bandara	786,1	756,3	-3,79	5.876,3	6.875,2	17,00
4. MRT	3.986,0	3.913,8	-1,81	28.943,3	32.961,9	13,88
5. LRT	3.036,8	2.956,0	-2,66	18.710,2	25.053,7	33,90
6. Kereta cepat Whoosh	533,9	473,6	-11,29	4.368,8	4.524,5	3,56
Total	45.583,4	45.023,0	-1,23	371.023,1	402.526,7	8,49

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–September 2025 mencapai 402,5 juta orang atau naik 8,49 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 5,47 persen; 9,32 persen; 11,61 persen; 17,00 persen; 13,88 persen; 33,90 persen; dan 3,56 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, September 2025

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Agustus 2025 (ribu ton)	September 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan-Sep 2024 (ribu ton)	Jan-Sep 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.077,8	1.049,8	-2,60	10.030,9	8.988,4	-10,39
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.077,8	1.049,8	-2,60	10.030,9	8.988,4	-10,39
2. Sumatera	5.320,8	5.204,3	-2,19	44.385,1	45.285,1	2,03
Total	6.398,6	6.254,1	-2,26	54.416,0	54.273,5	-0,26

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan September 2025 sebanyak 6,3 juta ton atau turun 2,26 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,2 juta ton atau 83,21 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Penurunan jumlah barang terjadi di semua wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing turun sebesar 2,60 persen dan 2,19 persen.

Selama periode Januari–September 2025, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 54,3 juta ton atau turun tipis 0,26 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 10,39 persen, sebaliknya terjadi peningkatan di wilayah Sumatera sebesar 2,03 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada September 2025 tercatat 3,9 juta orang atau naik 1,46 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk masing-masing naik 0,60 persen; 7,11 persen; dan 5,20 persen. Sebaliknya, terjadi penurunan jumlah penumpang di Pelabuhan Merak dan Pototano masing-masing turun 0,39 persen dan 2,58 persen.

Selama Januari–September 2025, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 39,2 juta orang atau naik 15,12 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Merak sebesar 24,56 persen, Bakauheni sebesar 32,40 persen, Ketapang sebesar 26,81 persen, Gilimanuk sebesar 20,41 persen, dan Pototano sebesar 9,93 persen.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, September 2025

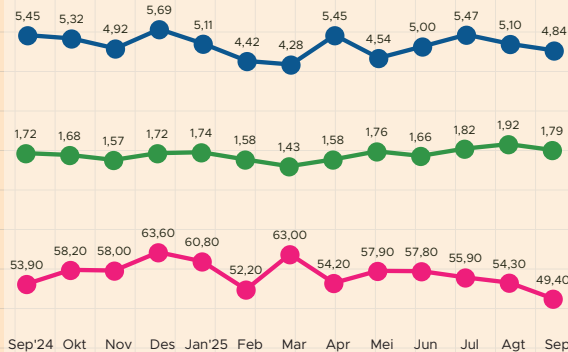
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Agustus 2025 (ribu orang)	September 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Sep 2024 (ribu orang)	Jan–Sep 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	792,1	789,0	-0,39	6.336,3	7.892,5	24,56
2. Bakauheni (Lampung)	744,8	749,3	0,60	5.842,7	7.735,7	32,40
3. Ketapang (Jawa Timur)	540,4	578,8	7,11	4.541,2	5.758,8	26,81
4. Gilimanuk (Bali)	526,7	554,1	5,20	4.213,6	5.073,7	20,41
5. Pototano (NTB)	154,8	150,8	-2,58	1.007,7	1.107,8	9,93
6. Lainnya	1.121,1	1.114,6	-0,58	12.112,2	11.635,6	-3,93
Total	3.879,9	3.936,6	1,46	34.053,7	39.204,1	15,12

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA SEPTEMBER 2025

Berita Resmi Statistik No. 97/11/Th. XXVIII, 3 November 2025



Transportasi Udara, September 2024–September 2025



Penumpang Udara Domestik

4,8 juta orang
5,13%
 September 2025 (m-to-m)



Penumpang Udara Internasional

1,8 juta orang
6,96%
 September 2025 (m-to-m)



Barang Udara Domestik

49,4 ribu ton
9,02%
 September 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Ngurah Rai-Denpasar
15,07%
 September 2025 (m-to-m)

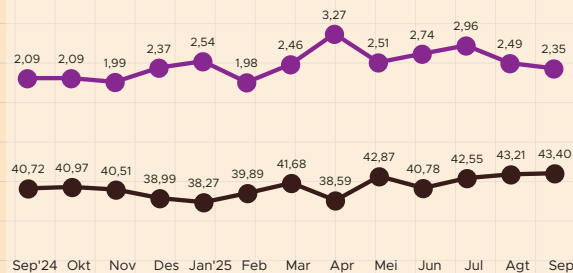
Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Internasional

Hasanuddin-Makassar
17,37%
 September 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Soekarno Hatta-Tangerang
14,95%
 September 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, September 2024–September 2025



Penumpang Angkutan Laut

2,3 juta orang
5,62%
 September 2025 (m-to-m)



Barang Angkutan Laut

43,4 juta ton
0,45%
 September 2025 (m-to-m)

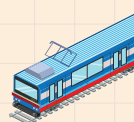
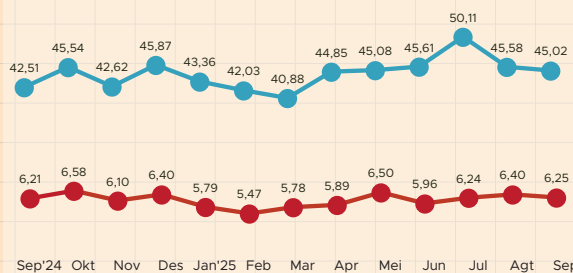
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Belawan
50,51%
 September 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

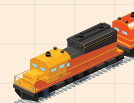
Pelabuhan Makassar
3,88%
 September 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, September 2024–September 2025



Penumpang Kereta Api

45,0 juta orang
1,23%
 September 2025 (m-to-m)



Barang Kereta Api

6,3 juta ton
2,26%
 September 2025 (m-to-m)

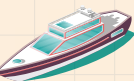
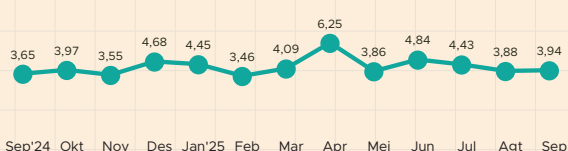
Pertumbuhan Terendah Penumpang Kereta Api

Kereta cepat Whoosh
11,29%
 September 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Kereta Api

Jawa Non-Jabodetabek
2,60%
 September 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan penyeberangan, September 2024–September 2025



Penumpang ASDP

3,9 juta orang
1,46%
 September 2025 (m-to-m)

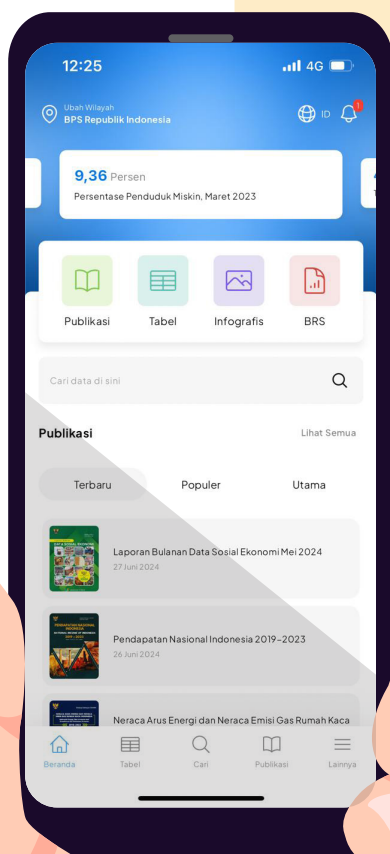
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang ASDP

Pelabuhan Ketapang
7,11%
 September 2025 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, September 2025



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc.
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

